

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Sejarah SMK Negeri 2 Kota Kediri

SMK Negeri 2 Kota Kediri, yang didirikan pada Agustus 1965 oleh Wali Kota Kediri Bapak Anwar Zainuddin, awalnya dikenal sebagai Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). Sekolah ini pertama kali menempati gedung SMP Negeri 5 Kota Kediri di Kecamatan Pesantren, sebelum pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo pada tahun 1966 untuk mengakomodasi meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan kejuruan. Pada tahun 1968, SMEA melakukan penggabungan dengan Sekolah Koperasi Tingkat Menengah Atas (SKOPMA) dan pindah ke gedung baru di Jalan Monginsidi 36, yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif.

Perkembangan lebih lanjut terjadi pada tahun 1986 ketika SMEA pindah ke gedung baru di Jalan Veteran No. 5, yang dibangun dengan bantuan dana dari Asian Development Bank (ADB). Perpindahan ini tidak hanya meningkatkan fasilitas, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan industri, SMEA resmi bertransformasi menjadi SMK Negeri 2 Kota Kediri pada tahun 2001, menyesuaikan kurikulum dan program studi agar lebih relevan dengan pasar kerja. Saat ini, SMK Negeri 2 Kota Kediri menawarkan berbagai kompetensi keahlian, termasuk Bisnis Manajemen, Akuntansi, dan Teknik Komputer dan Jaringan, untuk mempersiapkan siswa bersaing di dunia kerja.

SMK Negeri 2 Kota Kediri aktif menjalin kerjasama dengan industri dan lembaga pendidikan lainnya untuk memberikan pengalaman praktis melalui program magang dan pelatihan. Selain itu, SMK Negeri 2 Kota Kediri berkomitmen membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan soft skills, sehingga siswa tidak

hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal yang diperlukan di dunia kerja.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Kota Kediri**

Adapun visi dan misi SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

### **a. Visi SMK Negeri 2 Kota Kediri**

Terwujudnya sekolah berprestasi, menghasilkan tamatan yang berkarakter, mampu bersaing di dunia usaha dan industri.

### **b. Misi SMK Negeri 2 Kota Kediri**

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, berkualitas dan professional.
- 2) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan.
- 3) Mewujudkan lulusan yang mampu berfikir logis, kreatif dan menciptakan inovasi dalam menerapkan ilmu yang dipelajari.
- 4) Mewujudkan pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal baik di dunia kerja maupun perguruan tinggi.
- 5) Menguasai kompetensi yang telah diberikan secara optimal untuk diterapkan dalam dunia industri dan perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha.
- 7) Mewujudkan bisnis center di lingkungan sekolah.
- 8) Mewujudkan lulusan yang berpedoman pada ajaran agama yang dianut dan mempunyai budi pekerti yang luhur.

---

<sup>1</sup> SMK Negeri 2 Kediri. "Tentang Kami." Diakses pada 07 Juli 2025. <https://www.smkn2kediri.sch.id/main/about>.

<sup>2</sup> *Ibid.*

- 9) Memiliki kemampuan menganalisa lingkungan sosial disekitar dan menciptakan solusi berupa lapangan kerja sesuai dengan kompetensi yang telah dikuasai.
- 10) Mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya
- 11) Mewujudkan tenaga pendidik yang loyal dan berdedikasi tinggi
- 12) Memberikan layanan prima yang berstandar dan meraih sertifikat ISO.
- 13) Mewujudkan sarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kurikulum, budaya dan perkembangan teknologi.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

### 1. Deskripsi Responden

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

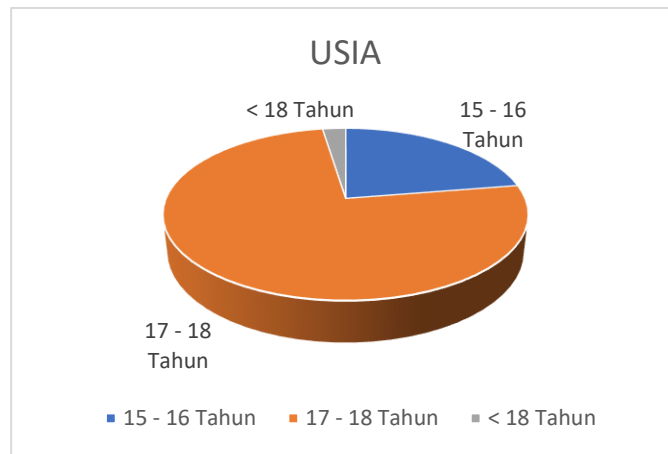
Setiap individu siswa memiliki rentang usia yang berbeda. Usia responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Adapun rentang usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Siswa Berdasarkan Usia di SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun 2025**

Usia			
		Frequency	Percent
Valid	15 - 16 Tahun	55	22,4
	17 - 18 Tahun	184	75,1
	< 18 Tahun	6	2,4
	Total	245	100,0

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025*

**Gambar 4.1 Diagram Pie Siswa Berdasarkan Usia di SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun 2025**



*Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 dan gambar 4.1, dapat diketahui bahwa dari 245 responden sebagian besar responden di SMK Negeri 2 Kota Kediri berusia 17-18 tahun yaitu sebanyak 75,1% (184 responden). Adapun, responden yang berusia 15-16 tahun yaitu sebanyak 22,4 % (55 responden). Sedangkan, usia responden dengan jumlah terendah adalah pada usia < 18 tahun yaitu 2,4% (6 responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah dari kelompok usia 17 – 18 Tahun.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

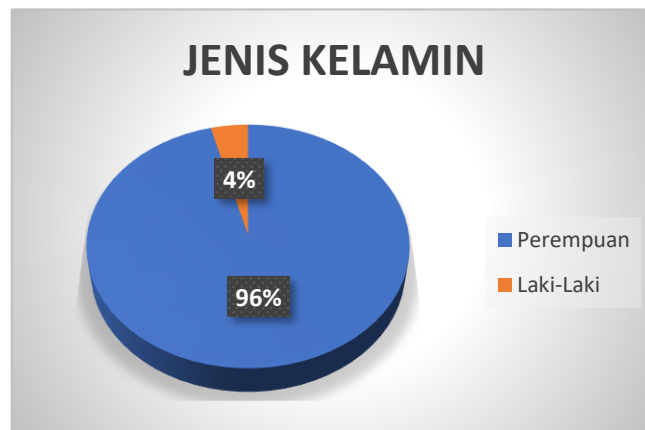
Dalam penelitian ini, jenis kelamin siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun kelompok jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun 2025**

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Perempuan	235	95,9
	Laki-Laki	10	4,1
	Total	245	100,0

Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025

**Gambar 4.2 Diagram Pie Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun 2025**



Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah reponden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 95,9% (235 reponden). Sedangkan, responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 4,1% (10 responden). Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri di dominasi oleh siswa perempuan.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

### a. *Self-Compassion*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuisioner melalui *GoogleForm* kepada 245 siswa dari jurusan akuntansi dan perbankan sebagai sampel penelitian. Peneliti membuat 15 pernyataan dengan alternatif jawaban yang memiliki

skor berbeda. Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni 14 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan dinyatakan gugur. Dari hasil penyebaran angket tersebut, kemudian peneliti ingin mengetahui tingkat *self-compassion* pada siswa jurusan akuntansi dan perbankan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Pertama, peneliti akan menentukan nilai terbesar dan nilai terkecil yang digunakan untuk mengetahui panjang interval kelas. Adapun data yang didapat berdasarkan rumusan deskriptif hipotetik sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Deskriptif Hipotetik Variabel *Self-Compassion***

Nilai yang dicari	Rumus	Nilai
Nilai tertinggi ( $S_{max}$ )	$S_{max} = Jumlah\ item * 4$	60
Nilai terendah ( $S_{min}$ )	$S_{min} = Jumlah\ item * 1$	15
Jumlah sampel (n)	-	245
Mean (m)	$m = \frac{S_{max} + S_{min}}{2}$	37,5
Range (r)	$r = S_{max} - S_{min}$	45
Standar deviasi (sd)	$sd = \frac{S_{max} - S_{min}}{6}$	7,5

Kedua, peneliti melakukan pengkategorian kelas dengan menetapkan 5 kategori seperti yang diusulkan oleh Azwar sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.4 Pengkategorian Deskriptif Hipotetik *Self-Compassion***

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	$S_{min} < X \leq m - (sd\ 1,5)$	15-26	0	0%
2	Rendah	$m - (sd\ 1,5) < X \leq m - (sd\ 0,5)$	27-33	8	3,3%

<sup>3</sup>Saifudin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
3	Sedang	$m - (sd\ 0,5) < X \leq m + (sd\ 0,5)$	34-41	164	66,9%
4	Tinggi	$m + (sd\ 0,5) < X \leq m + (sd\ 1,5)$	42-48	67	27,3%
5	Sangat Tinggi	$m + (sd\ 1,5) < X \leq S_{max}$	49-60	6	2,4%
Jumlah				245	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4, menunjukkan hasil bahwa *self-compassion* pada siswa dengan kategori sedang 66,9% sebanyak 164 siswa, kategori tinggi 27,3% sebanyak 67 siswa, kategori rendah 3,3% sebanyak 8 siswa, dan kategori sangat tinggi 2,4% sebanyak 6 siswa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat *self-compassion* yang dimiliki siswa di SMK Negeri 2 Kota Kediri khususnya di jurusan akuntansi dan perbankan termasuk dalam kategori sedang.

b. Kecemasan Akademik

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuisioner melalui *GoogleForm* kepada 245 siswa dari jurusan akuntansi dan perbankan sebagai sampel penelitian. Peneliti membuat 11 pernyataan dengan alternatif jawaban yang memiliki skor berbeda. Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni 11 pernyataan dinyatakan valid. Dari hasil penyebaran angket tersebut, kemudian peneliti ingin mengetahui tingkat kecemasan akademik pada siswa jurusan akuntansi dan perbankan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Pertama, peneliti akan menentukan nilai terbesar dan nilai terkecil yang digunakan untuk mengetahui panjang interval kelas. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Deskriptif Hipotetik Kecemasan Akademik**

Nilai yang dicari	Rumus	Nilai
Nilai tertinggi ( $S_{max}$ )	$S_{max} = \text{Jumlah item} \times 4$	44
Nilai terendah ( $S_{min}$ )	$S_{min} = \text{Jumlah item} \times 1$	11
Jumlah sampel (n)	-	245
Mean (m)	$m = \frac{S_{max} + S_{min}}{2}$	27,5
Range (r)	$r = S_{max} - S_{min}$	33
Standar deviasi (sd)	$sd = \frac{S_{max} - S_{min}}{6}$	5,5

Kedua, peneliti melakukan pengkategorian kelas dengan menetapkan 5 kategori seperti yang diusulkan oleh Azwar sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 4.6 Pengkategorian Deskriptif Hipotetik Kecemasan Akademik**

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	$S_{min} < X \leq m - (sd 1,5)$	11-19	17	6,9%
2	Rendah	$m - (sd 1,5) < X \leq m - (sd 0,5)$	20-24	58	23,7%
3	Sedang	$m - (sd 0,5) < X \leq m + (sd 0,5)$	25-30	116	47,3%
4	Tinggi	$m + (sd 0,5) < X \leq m + (sd 1,5)$	31-35	41	16,7%
5	Sangat Tinggi	$m + (sd 1,5) < X \leq S_{max}$	36-44	13	5,3%
Jumlah				245	100%

<sup>4</sup>Saifudin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

Berdasarkan pada tabel 4.6, menunjukkan hasil bahwa kecemasan akademik pada siswa dengan kategori sedang 47,3% sebanyak 116 siswa, kategori rendah 23,7% sebanyak 58 siswa, kategori rendah 16,7% sebanyak 41 siswa, kategori tinggi 6,9% sebanyak 17 siswa, dan kategori sangat tinggi 5,3% sebanyak 13 siswa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat kecemasan akademik yang dimiliki siswa di SMK Negeri 2 Kota Kediri khususnya di jurusan akuntansi dan perbankan termasuk dalam kategori sedang.

## C. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan memastikan apakah butir dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Teknik yang digunakan dalam mengukur validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Correlation Product Moment*. Dasar keputusan yang digunakan peneliti untuk mengetahui bahwa suatu instrument valid atau tidak yaitu dengan menggunakan  $r_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila item pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Sedangkan, apabila nilai  $r_{hitung} <$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka aitem dinyatakan tidak valid.<sup>5</sup>

Instrumen *Self-Compassion Scale for Youth* (SCS-Y) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari Neff et al. (2020) dan telah melalui uji psikometrik oleh Amaliah dkk. (2024), yang meliputi analisis *item-fit*, *item-total correlation*, *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), dan *Exploratory Factor Analysis* (EFA). Dari 17 item yang dikembangkan, diperoleh 15 item yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam konteks remaja Indonesia. Hasil uji *item-total correlation* menunjukkan seluruh item yang digunakan memiliki nilai di atas 0,2, sementara nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,780 dan

---

<sup>5</sup> Machali I. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). Hal. 91.

hasil *Bartlett's Test* yang signifikan ( $p < 0,001$ ) menunjukkan bahwa skala layak untuk dianalisis lebih lanjut. Meskipun model awal CFA menunjukkan beberapa ketidaksesuaian (*misfit*), EFA berhasil mengonfirmasi struktur tiga faktor sesuai dengan dimensi teori Neff, yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*.<sup>6</sup>

Adapun untuk instrumen kecemasan akademik, penelitian ini mengadaptasi *Academic Anxiety Scale* dari Cassady et al. (2019). Proses adaptasi mempertahankan substansi konstruk asli dengan penyesuaian bahasa dan konteks budaya Indonesia. Dalam penelitian aslinya, skala ini menunjukkan validitas konstruk yang kuat, ditandai dengan struktur satu faktor utama yang menjelaskan 37% varians dan reliabilitas tinggi ( $\alpha = 0,90$ ).<sup>7</sup> Hasil ini mendukung bahwa item-item yang digunakan memiliki daya ukur yang memadai untuk mengidentifikasi kecemasan akademik pada siswa secara akurat.

Penentuan nilai  $r_{tabel}$  diperoleh melalui tabel r dengan menentukan nilai signifikansi dan nilai *degree of freedom* (df). Dalam penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) sebanyak 245 sampel dan diketahui nilai  $df = N-2 = 245 - 2 = 243$ . Maka, nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,125. Jadi, apabila item memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,125 maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Items	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<i>Self-Compassion</i>	X. 1	0,501	0,125	Valid
	X. 2	0,394		Valid
	X. 3	0,463		Valid
	X. 4	0,224		Valid
	X. 5	0,356		Valid

<sup>6</sup> Amaliah, dkk. "Analisis Psikometri *Self-Compassion Scale for Youth* Versi Bahasa Indonesia". *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 8, No. 1, 2024.

<sup>7</sup> Cassady, J. C., Pierson, E. E., & Starling, J. M. "Predicting student depression with measures of general and academic anxieties". *Frontiers in Education*, Vol. 4, No. 11, 2019.

	X. 6	0,377		Valid
	X. 7	0,437		Valid
	X. 8	0,180		Valid
	X.9	0,305		Valid
	X.10	0,296		Valid
	X.11	0,450		Valid
	X.12	0,243		Valid
	X.13	0,290		Valid
	X.14	0,361		Valid
	X.15	-0,159		Tidak Valid
Kecemasan Akademik	Y. 1	0,444	0,125	Valid
	Y. 2	0,389		Valid
	Y. 3	0,469		Valid
	Y. 4	0,615		Valid
	Y. 5	0,724		Valid
	Y. 6	0,627		Valid
	Y. 7	0,768		Valid
	Y. 8	0,633		Valid
	Y.9	0,685		Valid
	Y.10	0,654		Valid
	Y.11	0,613		Valid

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa uji validitas pada variabel *self-compassion* yang terdiri dari 15 aitem terdapat 14 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid atau dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid terdapat pada aitem nomor 15, sehingga aitem tersebut dihapus. Adapun *blue print* setelah dilakukan uji validitas antara lain:

**Tabel 4.8 Blue Print Hasil Uji Validitas *Self-Compassion***

Aspek	Bulir Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Selfkindness</i>	1,9,14	3,7	5
<i>Common humanity</i>	4,8,12	2,10	5
<i>Mindfulness</i>	6,11	5,13	4
<b>Total</b>			<b>14</b>

Sedangkan, hasil uji validitas pada variabel kecemasan akademik semua dinyatakan valid. Adapun *blue print* setelah uji validitas pada variabel kecemasan akademik sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Blue Print Hasil Uji Validitas Kecemasan Akademik**

Aspek	Bulir Item	Jumlah
<i>Cognitive Symptom</i>	1,3,4,7,9	5
<i>Emotional Symptom</i>	5,6	2
<i>Body Symptom</i>	2,8,10,11	4
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur suatu kestabilan atau konsistensi instrumen. Instrumen yang memiliki nilai realibilitas yang tinggi akan dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan suatu kondisi yang sesungguhnya. Sehingga, alat ukur yang digunakan berkali-kali dengan situasi berbeda maka akan menghasilkan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah.

Instrumen *Self-Compassion Scale for Youth* (SCS-Y) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari Neff et al. (2020) dan telah melalui uji psikometrik oleh Amaliah dkk. (2024) menunjukkan

hasil realibilitas sebesar 0,792.<sup>8</sup> Sedangkan, untuk instrumen *Academic Anxiety Scale* (AAS) yang merupakan adaptasi dari Cassady, dkk. (2019) menunjukkan hasil realibilitas *Guttman's split-half reliability* 0,900 dan *Cronbach's alpha* 0,910.<sup>9</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan uji realibilitas yaitu:<sup>10</sup>

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,700 – 0,900, maka realibilitas tinggi.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,500 – 0,700, maka realibilitas moderat/sedang.
- c. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,500, maka realibilitas rendah.

Pada penelitian ini, hasil pengujian realibilitas data dari variabel x dan y dapat dilihat pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Variabel *Self-Compassion***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.482	14

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025*

Dari tabel 4.10, menunjukkan bahwa hasil perhitungan realibilitas data menggunakan *alpha Cronbach* dengan skor 0,482, sehingga nilai *alpha Cronbach* < 0,500. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap butir aitem dalam kuisisioner dinyatakan memiliki realibilitas rendah.

<sup>8</sup> Amaliah, dkk. "Analisis Psikometri *Self-Compassion Scale for Youth* Versi Bahasa Indonesia". *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 8, No. 1, 2024.

<sup>9</sup> Cassady, J. C., Pierson, E. E., & Starling, J. M. "Predicting student depression with measures of general and academic anxieties". *Frontiers in Education*, Vol. 4, No. 11, 2019.

<sup>10</sup> Astuti, Fidia. *Modul Statistik Psikologi Analisis Data dengan SPSS*. (Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023). Hal. 6

**Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kecemasan Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	11

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025*

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil perhitungan reabilitas data menggunakan *alpha Cronbach* dengan skor 0,840, sehingga nilai *alpha Cronbach* antara 0,700 – 0,900. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap butir aitem dalam kuisioner dinyatakan memiliki realibilitas tinggi.

#### **D. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas residual merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi linier terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, salah satu metode yang digunakan untuk melihat data berdistribusi secara normal atau tidak yaitu menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test)*. Suatu persamaan regresi dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi (Sig.) < dari 0,05 maka dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>11</sup> Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

---

<sup>11</sup> *Ibid*, Hal. 17

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,69557523
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,056
	Negative	-0,056
Test Statistic		0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* yang ditunjukkan memiliki nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* 0,061. Artinya, nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data atau variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linier atau tidak antara variabel *independent* dan variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas ini didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai  $Sig < 0,05$ , maka dapat dinyatakan mempunyai hubungan yang linier. Namun, jika nilai  $Sig > 0,05$ , maka dapat dinyatakan tidak mempunyai

hubungan yang linier.<sup>12</sup> Adapun hasil uji linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Akademik * Self-Compassion	Between Groups	(Combined)	1828,857	21	87,088	4,201	0,000
		Linearity	1128,308	1	1128,308	54,432	0,000
		Deviation from Linearity	700,549	20	35,027	1,690	0,036
	Within Groups		4622,506	223	20,729		
Total		6451,363	244				

Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi 0,00. Artinya, nilai Sig kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel *self-compassion* dan kecemasan akademik terdapat hubungan yang linier.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dasar keputusan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Jika probabilitas atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , hubungan kedua variabel signifikan.  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

<sup>12</sup> *Ibid*, Hal. 199.

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal. 177.

- b. Jika probabilitas atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , hubungan kedua variabel tidak signifikan.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 dan 4.15 berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Jurusan Akuntansi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52,766	4,579		11,524	0,000
1 Self-Compassion AK	-0,632	0,115	-0,446	-5,483	0,000

a. Dependent Variable: Kecemasan Akademik AK

Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Jurusan Perbankan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,294	4,844		9,764	0,000
1 Self-Compassion PBK	-0,530	0,119	-0,376	-4,443	0,000

a. Dependent Variable: Kecemasan Akademik PBK

Sumber: Hasil Analisis SPSS 23.0, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 dan 4.15, analisis regresi linier sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi antara *self-compassion* dan kecemasan akademik pada jurusan akuntansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,632$ . Artinya,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan *self-compassion* terhadap kecemasan akademik pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Sehingga ketika *self-compassion* yang dimiliki siswa jurusan akuntansi mengalami peningkatan 1 satuan, maka kecemasan akademik siswa menurun sebesar  $0,632$ .
- 2) Sedangkan, untuk jurusan perbankan memiliki nilai signifikansi antara *self-compassion* dan kecemasan akademik sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,530$ . Artinya,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan *self-compassion* terhadap kecemasan akademik pada siswa jurusan perbankan di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika *self-compassion* yang dimiliki siswa jurusan perbankan mengalami peningkatan 1 satuan, maka kecemasan akademik siswa menurun sebesar  $0,530$ .
- 3) Nilai t-hitung pada jurusan akuntansi dan perbankan sebesar  $-5,483 > -4,443$ . Artinya,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika di bandingkan antara kedua jurusan, pengaruh *self-compassion* terhadap kecemasan akademik lebih kuat pada jurusan akuntansi dibandingkan jurusan perbankan.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan menunjukkan bahwa *self-compassion* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecemasan akademik baik pada jurusan akuntansi dan perbankan. Namun, pengaruh *self-compassion* terhadap kecemasan akademik lebih kuat pada jurusan akuntansi dibandingkan jurusan perbankan.